

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional siswa, dan juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa juga merupakan sarana komunikasi yang digunakan untuk mengekspresikan gagasan, ide, konsep, dan detail lain dalam kehidupan sehari-hari. Jika manusia dapat memahami dan menguasai keterampilan berbahasa maka ia dapat menyampaikan gagasan, ide dan perasaannya dengan baik. Oleh karena itu, dengan menguasai keterampilan berbahasa, seseorang dapat berkomunikasi dan menerima informasi dengan cara yang tepat. Keterampilan berbahasa yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek di atas memiliki hubungan yang sangat kuat antara satu jenis keterampilan yang satu dengan keterampilan lainnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah berdasarkan kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran bahasa berbasis teks adalah proses pembelajaran bahasa yang dilakukan oleh siswa, dimana pembelajaran meluas dari pengajaran di kelas hingga penyusunan teks. Sehingga siswa dalam pembelajaran ini diharapkan fokus dan mampu untuk menciptakan sebuah teks.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menuangkankan ide atau gagasan. Kegiatan menulis ini merupakan langkah terakhir yang perlu dikuasai oleh siswa setelah membaca, berbicara, dan mendengar. Maka dari itu,

agar keterampilan menulis maksimal hasilnya, siswa harus lebih mampu berlatih secara intensif sehingga tercapai hasil yang diinginkan. Melalui keterampilan menulis yang telah dimiliki, siswa tersebut dapat menambah kosakata, menyalurkan atau menuangkan buah pikiran, melatih mengemukakan pendapat dalam bentuk gagasan, meningkatkan daya pikir yang lebih kritis dan melatih siswa dalam menulis karya ilmiah.

Berdasarkan pengertian di atas, maka keterampilan menulis dapat digambarkan sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk mengekspresikan ide, saran, gagasan, atau perasaan kepada orang lain melalui kata-kata tertulis. Keterampilan dalam menulis adalah hal wajib yang harus dimiliki oleh seorang siswa. Meskipun demikian, masih banyak siswa yang enggan dan kurang tertarik untuk menulis. Mengamati bahwa masih banyak siswa yang tidak terlalu tertarik dengan kegiatan menulis, maka perlu adanya perlu adanya pembiasaan siswa berkontribusi dalam menulis dengan cara pelatihan, bimbingan, arahan, dan yang lebih penting adalah penggunaan model yang diterapkan lebih menarik dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa SMK kelas X di semester 2 dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis teks biografi, yaitu k.d 3.15 menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi dan k.d 4.15 yaitu menyusun teks biografi tokoh. Tujuan pencapaian dari kompetensi dasar ini adalah siswa diharapkan bisa menulis teks biografi sesuai dengan kaidah- kaidah penulisan teks biografi. Teks biografi adalah teks yang membahas kisah hidup, cerita, dan riwayat hidup seseorang dan ditulis oleh orang

lain, dan biasanya cerita tujuan dari penulisan yaitu untuk menceritakan kisah hidup dari seorang tokoh yang bisa menjadi teladan bagi banyak orang. Dalam penulisan biografi, topik berisi tentang kisah perjalanan hidup, nasihat kehidupan, dan juga perjalanan hidup tokoh yang dulunya hingga mencapai kesuksesan. Dengan menulis teks biografi, kita bisa lebih mengenal sang tokoh lebih dalam, dan juga mengetahui pengalaman atau kisah hidupnya yang bisa kita jadikan sebagai motivasi dalam kehidupan kita. Oleh sebab itu, dengan belajar teks biografi diharapkan agar kita bisa mengambil pelajaran yang positif dari seorang tokoh dan meneladaninya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Yapim Taruna Sei Rotan, Ibu Lastiman Pasaribu, S.Pd. beliau mengakui bahwa ada beberapa faktor yang menjadi kendala saat menulis teks biografi. Faktor di atas, antara lain, adalah bahwa siswa dalam menulis teks biografi cenderung tidak memiliki minat dan motivasi. Siswa merasa kesulitan karena dalam kegiatan menulis teks biografi mereka harus mematuhi pedoman tertentu untuk menulisnya yaitu kaidah penulisan teks biografi. Bukan hanya hal tersebut, akan tetapi kurangnya model pembelajaran juga menimbulkan kurangnya minat siswa dalam menulis. Akhirnya timbul suasana belajar yang membosankan. Dari paparan beliau, diperoleh kenyataan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks biografi di sekolah tersebut masih tergolong rendah.

Mengetahui pentingnya pengajaran menulis biografi, sebagai motivator dan fasilitator, guru harus bekerja dengan tekun untuk menarik minat dan

motivasi sehingga terbentuk pola pikir yang baik kepada anak-anaknya agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan sukses. Pencapaian yang maksimal dalam keterampilan menulis teks biografi harus didukung dengan adanya model pembelajaran. Model pembelajaran memiliki peranan yang bertujuan untuk memungkinkan siswa memahami proses pembelajaran dan secara efektif menerima materi pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks biografi adalah model pembelajaran *peer teaching* (tutor sebaya).

Pembelajaran model *peer teaching* (tutor sebaya) adalah salah satu pembelajaran yang dilakukan secara kooperatif atau kelompok, tujuan dalam model pembelajaran ini ialah meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar dengan dibina di antara peserta didik yang bekerja sama, rasa bertanggung jawab, dan juga saling menghargai antara siswa. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk saling berbagi dan memberi pengetahuannya kepada sesama rekannya atau mengajar teman sebayanya. Model ini bisa menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran siswa karena dalam prosesnya siswa lebih berani dan lebih percaya diri untuk bertanya kepada teman sebayanya daripada guru. Selain itu siswa bisa menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh sesama siswa. Dalam proses ini, peserta didik diharuskan untuk fokus dan aktif selama pembelajaran, dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran mereka tanpa ada perasaan tertekan. Sehingga model pembelajaran *peer teaching* (tutor sebaya) diharapkan mampu

untuk membantu setiap siswa mendorong kesuksesan antarsatu sama lain dan diharapkan dapat meningkatkan nilai siswa dalam menulis teks biografi.

Sejalan dengan beberapa penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Desmi B, Masrun & Iqbal Meidy dalam jurnalnya dengan judul “Penggunaan Metode *Peer Teaching* Dalam Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Dalam Menulis Teks Prosedur Di Kelas VII-1 SMP Negeri 9 Batam Tahun Pelajaran 2017/2018”. Peneliti dalam jurnalnya mengatakan bahwa, keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII-1 SMP Negeri 9 Batam mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai pra siklus di hasilkan skor observasi 79, dimana siklus I menunjukkan skor 161, sedangkan pada siklus II menunjukkan skor 210. Artinya Keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur sangat baik. Pada kegiatan observasi peserta didik, guru menilai bahwa siswa dapat menyusun struktur teks prosedur dengan lengkap, Siswa dapat menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat/paragraf pada teks prosedur, Siswa dapat membuat teks prosedur dengan gagasan yang jelas, Siswa dapat menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan dan Siswa dapat menulis teks prosedur dengan tepat.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Muhlas Adi Putra pada tahun 2015 dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Strategi Pembelajaran *Peer Teaching* Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Pangkep Kab. Pangkep”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan Model Pembelajaran *peer teaching* dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Pangkep. Hal ini terbukti dari perolehan

rata-rata persentase pencapaian indikator keaktifan belajar dan persentase pencapaian kriteria ketuntasan minimal hasil belajar (KKM=75) siswa yang semakin meningkat pada setiap siklusnya. Pada tahap prasiklus, persentase pencapaian indikator keaktifan belajar siswa sebesar 67,33 dengan kategori cukup, meningkat 81 menjadi 81,25 dengan kategori baik sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil pembelajaran sebanyak 13,89 sebagai dampak dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil tersebut telah mencapai target kinerja penelitian yang telah ditetapkan yakni sebesar 75%.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas semakin terbukti, bahwa model pembelajaran *peer teaching* layak digunakan dalam pembelajaran. Maka dari itu, meskipun telah ada penelitian-penelitian terdahulu, penelitian kali ini memiliki beberapa perbedaan yaitu dari segi materi pembelajaran, subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Hal tersebutlah yang melatar belakangi penulis tertarik untuk meneliti masalah yang terdapat di latar belakang diatas dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Model Pembelajaran *peer teaching* (Tutor Sebaya) terhadap Keterampilan Menulis teks biografi Siswa Kelas X SMK Yapim Taruna Sei Rotan Tahun Pembelajaran 2021/2022** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , maka dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa dalam menulis teks biografi masih rendah
2. Siswa kurang minat dalam menulis terlebih menulis teks biografi

3. Siswa kurang memahami struktur penulisan yang sesuai dengan kaidah penulisan teks biografi.
4. Nilai rata-rata siswa dalam menulis teks biografi masih tergolong rendah.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini perlu dibatasi agar masalah yang dikaji lebih jelas dan tidak terlalu luas. Adapun batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang monoton dan konvensional, maka peneliti menyarankan alternatif permasalahan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Peer Teaching* untuk k.d 3.15 menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi dan juga k.d 4.15 menyusun teks biografi tokoh.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diambil dari judul ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Yapim Taruna Sei Rotan sebelum menggunakan model pembelajaran *Peer Teaching* ?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Yapim Taruna Sei Rotan sesudah menggunakan model pembelajaran *Peer Teaching* ?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Peer Teaching* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Yapim Taruna Sei Rotan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian dari judul ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Yapim Taruna Sei Rotan sebelum menggunakan model pembelajaran *Peer Teaching*.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Yapim Taruna Sei Rotan sesudah menggunakan model pembelajaran *Peer Teaching*.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Peer Teaching* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Yapim Taruna Sei Rotan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi atas mamfaat teoritis dan mamfaat praktis yaitu sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi landasan dalam menulis teks biografi yang kreatif. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan ilmu untuk membuktikan pengaruh model terhadap kemampuan menulis dalam bentuk teks biografi.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, model pembelajaran ini diharapkan memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk

mengevaluasi proses pembelajaran mereka sendiri dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang tata bahasa Indonesia. Penggunaan model pembelajaran bahasa Indonesia yang melibatkan Peer Teaching juga diharapkan bisa untuk menarik minat siswa untuk lebih termotivasi dalam mempelajari bahasa Indonesia agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

- b. bagi guru, penelitian ini dapat membantu dalam mewujudkan pengajaran inovatif untuk menulis teks biografi dan dapat membantu siswa dalam mempelajari dan menguasai materi dengan cara yang menyenangkan dan menarik.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini memberikan bimbingan tentang bagaimana meningkatkan kualitas pengajaran dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dan sekolah dapat mendukung guru untuk membina mutu pembelajaran.
- d. bagi peneliti, peneliti mampu mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.